

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Gardu Induk Tegangan Tinggi	8
Gambar 2. 2 : Singel Line diagram gardu induk singel busbar.....	10
Gambar 2. 3 : Singel Line diagram gardu induk sistem doubel busbar	11
Gambar 2. 4 : Singel line diagram gardu induk satu setengah busbar	11
Gambar 2. 5 : Pemutus tenaga listrik tegangan ekstra tinggi.....	13
Gambar 2. 6 : Jenis-jenis pemutus tenaga listrik (PMT).....	14
Gambar 2. 7 : PMT jenis singel pole.....	15
Gambar 2. 8 : PMT jenis three pole	15
Gambar 2. 9 : Interupter Chamber PMT	17
Gambar 2. 10 : Terminal Utama	17
Gambar 2. 11 : Isolator pada interupter chamber dan suport.....	18
Gambar 2. 12 : Proses pemadaman busur api media minyak	19
Gambar 2. 13 : Vacum circuit breaker	20
Gambar 2. 14 : PMT jenis gas sf6.....	20
Gambar 2. 15 : Proses switching PMT.....	22
Gambar 2. 16 : Pemadaman busur api dengan medai gas sf6.....	23
Gambar 2. 17 : Sambungan Konduktor	24
Gambar 2. 18 : Dua jenis kontak yang berkenaan	25
Gambar 3. 1 : Flowchart metode penelitian	36
Gambar 3. 2 : Alat penguji tahanan kontak.....	47
Gambar 3. 3 : Rangkaian pengukuran tahanan kontak	49
Gambar 4. 1 : Singel line Diagram GI. Bandung Selatan	53
Gambar 4. 2 : PMT bay cigereleung 1	54
Gambar 4.3 : PMT bay cigereleung 2	54
Gambar 4.4 : PMT bay Kiaracandong 1	55
Gambar 4.5 : PMT bay Kiaracandong 2	55
Gambar 4.6 : PMT bay Wayangwindu 1	56
Gambar 4.7 : PMT bay Wayangwindu 2	57
Gambar 4.8 : PMT bay Panasia 1	58

Gambar 4.9 : PMT bay Panasia 2	58
Gambar 4.10 : PMT bay trafo 1	59
Gambar 4.11 : PMT bay trafo 2	60
Gambar 4.12 : PMT bay trafo 3	61
Gambar 4.13 : PMT bay trafo 4	62
Gambar 4.14 : PMT bay IBT 1 sisi 150 kV	63
Gambar 4.15 : Grafik nilai tahanan kontak bay cigereleng 1	66
Gambar 4.16 : Grafik nilai tahanan kontak bay IBT 1 sisi 150 kV	67
Gambar 4.17 : Thermovisi Phasa R	72
Gambar 4.18 : Thermovisi Phasa S	72
Gambar 4.19 : Thermovisi Phasa T	72
Gambar 4.20 : Thermovisi Phasa R	73
Gambar 4.21 : Thermovisi Phasa S	73
Gambar 4.22 : Thermovisi Phasa Tr	73
Gambar 4.23 : Posisi struktur PMT bay cigereleng 1	76
Gambar 4.24 : Posisi struktur PMT bay IBT 1 sisi 150 kV	77
Gambar 4.25 : Grafik batasan operate	80
Gambar 4.26 : Hasil rekaman gangguan pada PMT	81
Gambar 4.27 : Penyebab secara umum dari kenaikan nilai tahanan kontak	84
Gambar 4.28 : Cause effect kenaikan nilai tahanan kontak	88
Gambar 4.28 : Cause effect PMT cigereleng 1	89
Gambar 4.29 : Cause effect PMT IBT 1 sisi 150 kV	90